

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PADA UNIT PELAYANAN PAJAK DAERAH DI
PASAR MINGGU
DINAS PELAYANAN PAJAK PEMPROV DKI JAKARTA**

**GLORIA
8105141470**



**Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

ABSTRAK

Gloria 8105141533. Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Unit Pelayanan Pajak Daerah Pasar Minggu Dinas Pelayanan Pajak Pemprov DKI Jakarta. Program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Juli-Agustus 2016. Laporan Praktik Kerja Lapangan ini disusun sebagai gambaran hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama PKL dengan tujuan memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama melakukan kegiatan PKL antara lain: merekap berita acara pajak reklame tahun 2016, mengarsipkan SK pengurangan PBB-P2 tahun 2016, merekap piutang wajib pajak PBB-P2 tahun 2000-2015, merekap pendataan objek pajak daerah, mengarsipkan surat himbauan pembayaran PBB-P2, merekap dan mengarsipkan struk SPPT kelurahan Jatipadang tahun 2016.

Pada Praktik Kerja Lapangan (PKL) praktikan mendapatkan temuan bahwa kualitas pelayanan Unit Pelayanan Pajak Daerah Pasar Minggu pada Dinas Pelayanan Pajak Pemprov DKI Jakarta telah mengalami peningkatan, sehingga UPPD ini semakin terpercaya di lingkungan masyarakat Jakarta. Selanjutnya sistem pengolahan data wajib pajak telah berbasis *database*. Sistem *database* dapat mempermudah pegawai untuk mengetahui besarnya jumlah tagihan wajib pajak, alamat wajib dan alamat objek pajak akses data *online* melalui *website* Pendataan Objek Pajak Daerah.

Tujuan dilaksanakan PKL adalah agar praktikan memperoleh wawasan, pengetahuan, serta pengalaman dari semua kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan kegiatan PKL, sehingga praktikan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam dunia kerja sesuai dengan bidangnya. Selama melaksanakan PKL, praktikan mengalami kendala dalam memahami kegiatan yang dilakukan dalam Unit Pelayanan Pajak Daerah dan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang ada, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan mengamati cara kerja pegawai lain, banyak berdiskusi bersama para pegawai serta adanya bantuan dari pegawai yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan.

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan pada Unit Pelayanan
Pajak Daerah di Pasar Minggu
Dinas Pelayanan Pajak Pemprov DKI Jakarta

Nama Mahasiswa : Gloria

No. Registrasi : 8105141533

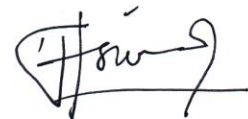
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyetujui,
Ketua Program Studi



Suparno, S.Pd, M.Pd
NIP. 197908282014041001

Pembimbing



Dr. Siti Nurjanah, S.E, M.Si
NIP. 197201141998022001

Seminar Pada Tanggal: 05-12-2017
(diisi oleh Ketua Program Studi)



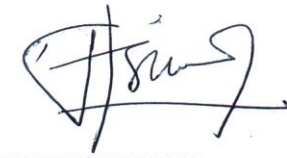
LEMBAR PENGESAHAN

**KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**



Suparno, S.Pd, M.Pd

NIP. 197908282014041001

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji		
<u>Dr. Rd. Tuty Sariwulan, M.Si</u> NIP. 195807221986032001		<u>21-12-2017</u>
Penguji Ahli		
<u>Suparno, S.Pd, M.Pd</u> NIP. 197908282014041001		<u>22-12-2017</u>
Dosen Pembimbing		
<u>Dr. Siti Nurjanah, S.E, M.Si</u> NIP. 197201141998022001		<u>22-12-2017</u>

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan berkat Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan tepat waktu.

Laporan PKL ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas dukungan, bantuan serta bimbingan baik secara moril maupun materi sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada orang tua saya yang berperan penting kepada laporan, lalu dosen pembimbing penulis yakni Dr. Siti Nurjanah, S.E, M.Si atas bimbingannya, dan seluruh jajaran pegawai Unit Pelayanan Pajak Daerah Pasar Minggu yang telah membantu penulis dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama satu bulan.

Penulis menyadari terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan pelaksanaan PKL ini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dalam proses penyempurnaan. Semoga penyusunan laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca pada umumnya.

Jakarta, Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR EKSEKUTIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PKL.....	1
B. Maksud dan Tujuan PKL	3
C. Kegunaan PKL.....	4
D. Tempat PKL	6
E. Jadwal Waktu PKL.....	7
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	
A. Sejarah Unit Pelayanan Pajak Daerah Pasar Minggu.....	10
B. Bidang Administrasi dan Keuangan	
Unit Pelayanan Pajak Daerah Pasar Minggu	12
C. Struktur Organisasi UPPD Pasar Minggu	17
D. Prestasi UPPD Pasar Minggu	20
E. Kegiatan Umum Unit Pelayanan Pajak Daerah.....	21

BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja Praktik Kerja Lapangan.....	23
B. Pelaksanaan Kerja di UPPD Pasar Minggu.....	23
C. Kendala yang Dihadapi dalam Praktik Kerja Lapangan.....	32
D. Cara Mengatasi Kendala dalam Praktik Kerja Lapangan.....	33
E. Analisis SWOT UPPD Pasar Minggu.....	34

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	40

DAFTAR PUSTAKA	43
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	44
--------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Peraturan PKL di UPPD Pasar Minggu	8
Tabel I.2 Daftar Kegiatan PKL FE-UNJ 2016-2017	9
Tabel II.1 Perbandingan Objek Pajak Per Kelurahan	
	Tahun 2014-2015 14
Tabel II.2 Volume Piutang PBB-P2 Periode 2000-2015.....	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Struktur Organisasi UPPD Pasar Minggu	18
Gambar III.1 Dokumen SKPD, Berita Acara dan Stiker Pajak Reklame Periode Juni-Juli 2016	25
Gambar III.1 Alur Mengarsipkan SK Pengurangan 2016	26
Gambar III.2 Alur Merekap Piutang PBB-P2tahun 2000-2015	28
Gambar III.3 Sistem POPD pada <i>Database</i> DPP Pemprov DKI	29
Gambar III.4 Surat Himbauan Pembayaran Pajak PBB-P2 Dinas Pelayanan Pajak Pemprov DK.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kegiatan Harian PKL di UPPD Pasar Minggu	45
Lampiran II Surat Permohonan PKL Universitas Negeri Jakarta	48
Lampiran III Surat Persetujuan Permohonan PKL UPPD Pasar Minggu.....	49
Lampiran IV Daftar Hadir PKL UPPD Pasar Minggu.....	50
Lampiran V Daftar Nilai PKL UPPD Pasar Minggu.....	52
Lampiran VI Surat Keterangan PKL UPPD Pasar Minggu.....	54
Lampiran VII Dokumentasi	55
Lampiran VIII Kartu Konsultasi Bimbingan PKL	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi telah membawa dampak bagi segala aspek kehidupan baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun budaya. Kondisi ini akan membawa persaingan yang semakin ketat dan menuntut bangsa Indonesia untuk mampu bersaing dengan bangsa lain. Bersaing dalam hal kesiapan sumber daya manusia (SDM) untuk berperan dan berkompetisi dalam dunia kerja. Selain itu, munculnya generasi baru yang mampu bersaing dalam menyesuaikan diri pada era globalisasi diharapkan dapat membuat bangsa Indonesia tidak tertinggal dari bangsa lain. Oleh karena itu bangsa Indonesia membutuhkan tenaga kerja terampil yang memiliki keahlian serta berdaya saing tinggi untuk menghadapi persaingan global.

Berdasarkan laporan lembaga *Human Development Report (HDR)* pada 2011, kualitas SDM Indonesia berada di urutan ke 108 dari 187 negara dan termasuk dalam kelompok *medium human development*. Laporan tersebut menunjukkan bahwa kualitas SDM Indonesia tergolong rendah. Untuk itu bangsa Indonesia perlu berjuang dan berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM.

Salah satu upaya Indonesia dalam meningkatkan kualitas SDM adalah melalui pendidikan. Pendidikan sebagai penyiapan tenaga kerja diartikan sebagai kegiatan membimbing peserta didik sehingga memiliki bekal dasar untuk bekerja, pembekalan dasar berupa pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan kerja. Melalui pendidikan diharapkan tercipta manusia-manusia berkualitas yang nantinya akan mampu menghadapi persaingan.

Sebagai mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang mengambil Program Studi Pendidikan Ekonomi, maka salah satu program yang harus dilaksanakan adalah Praktik Kerja Lapangan. Program ini dilaksanakan agar dapat membantu mahasiswa untuk menyesuaikan teori atau pembelajaran yang diterapkan pada proses perkuliahan dengan kondisi sebenarnya pada dunia kerja. Melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan berbagai teori yang telah diperoleh selama berkuliah di Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Ekonomi, sehingga dapat lebih memahami sistem dunia kerja saat ini yang kemudian dapat berguna sebagai bekal ketika lulus dan memasuki dunia kerja sesungguhnya.

Sebagai institusi Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berupaya mewujudkannya dengan mencetak tenaga ahli profesional yang berkualitas. Maka untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dunia kerja, UNJ memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori dan praktik di lapangan melalui program Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang disesuaikan dengan kebutuhan program studi masing-masing. Dengan mengikuti program PKL, diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal, mengetahui, dan berlatih menganalisis kondisi lingkungan kerja yang ada sebagai upaya untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja. Sehingga mahasiswa dapat menyelaraskan pengetahuan dengan pengalaman yang diberikan dalam dunia perkuliahan maupun dunia kerja.

Praktikan memilih untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Unit Pelayanan Pajak Daerah Pasar Minggu karena dinilai memiliki data dan media informasi yang cukup lengkap, sosialisasi pemungutan pajak serta sebagai

lembaga penanggung jawab dalam meningkatkan pendapatan asli daerah serta meningkatkan kualitas pelayanan dibidang pengelolaan pendapatan asli daerah dan hal itu yang menyebabkan praktikan ingin lebih memahami dan mendalami mengenai tata kelola UPPD Pasar Minggu yang ada di Dinas Pelayanan Pajak Pemrov DKI Jakarta tersebut dan sesuai dengan program studi yang praktikan tempuh.

Setelah melaksanakan kegiatan PKL tersebut diharapkan mahasiswa akan mendapatkan semua kemampuan yang dibutuhkan untuk bersaing dalam dunia kerja. Mahasiswa juga dapat mengetahui apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh perusahaan di bidang yang mahasiswa pilih. Selain itu, maka bukan hal yang mustahil mahasiswa tersebut memiliki kesempatan untuk bergabung dengan perusahaan setelah lulus nantinya jika mahasiswa tersebut memiliki penilaian kerja yang baik dari perusahaan/instansi tempat PKL.

B. Maksud dan Tujuan PKL

Berdasarkan latar belakang pelaksanaan PKL diatas, maka pelaksanaan kegiatan PKL dimaksudkan untuk:

- 1) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya.
- 2) Mengimplementasikan ilmu sesuai dengan konsentrasi selama masa perkuliahan ke dunia kerja.
- 3) Membuka pengetahuan tentang dunia kerja di dinas pelayanan pajak.
- 4) Melakukan kegiatan PKL sesuai dengan latar belakang pendidikan praktikan yakni bidang ekonomi.

- 5) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mensosialisasikan diri dengan suasana kerja yang sesungguhnya terutama yang berkenaan dengan disiplin ilmu dan tanggung jawab.
- 6) Memberikan pembekalan kepada mahasiswa guna menyongsong era industri dan persaingan bebas.

Sementara itu, terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam melaksanakan kegiatan Kerja Lapangan (PKL) ini, yaitu:

- 1) Bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.
- 2) Bertujuan untuk memperoleh pengalaman kerja yang sesungguhnya.
- 3) Bertujuan untuk menerapkan atau membandingkan antara ilmu yang didapat selama masa perkuliahan dengan kondisi dunia kerja.
- 4) Bertujuan untuk mengetahui seluk beluk serta kendala-kendala yang dihadapi dalam dunia kerja.
- 5) Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan diri dan memperbaiki kekurangan diri praktikan.
- 6) Memperoleh data dan informasi tentang Unit Pelayanan Pajak Daerah Pasar Minggu Dinas Pelayanan Pajak Pemprov DKI Jakarta.

C. Kegunaan Praktek Kerja Lapangan

Terdapat beberapa kegunaan baik bagi mahasiswa, Fakultas Ekonomi maupun instansi tempat melaksanakan PKL, yaitu:

1) Bagi Mahasiswa

- a) Mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya sehingga dapat memiliki daya saing tinggi ketika memasuki dunia kerja.
- b) Mengaplikasikan dan membandingkan ilmu yang telah didapat di perkuliahan dengan kenyataannya pada dunia kerja.
- c) Meningkatkan kemampuan, dan keterampilan di bidang ekonomi khususnya pajak.
- d) Meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab pekerjaan.
- e) Melatih kemampuan berpikiran dalam memecahkan masalah yang kerap muncul saat bekerja dalam tim.
- f) Memperbaiki kekurangan yang ada pada diri.
- g) Menyajikan hasil-hasil yang diperoleh selama PKL ke dalam bentuk tertulis.

2) Bagi Fakultas Ekonomi

- a) Menjalin kerjasama yang baik dengan instansi swasta/instansi pemerintah sehingga dapat mengetahui spesifikasi sumber daya manusia yang dibutuhkan di dunia kerja saat ini.
- b) Sebagai masukan bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi dalam rangka pengembangan program studi.
- c) Mengevaluasi tingkat penyerapan ilmu oleh mahasiswa yang telah difasilitasi universitas.
- d) Mengevaluasi kemampuan mahasiswa mengimplementasikan ilmu yang telah didapat di universitas.
- e) Mengetahui korelasi antara ilmu yang difasilitasi universitas kepada mahasiswa dengan kondisi dunia usaha dan industri.

3) Bagi Dinas Pelayanan Pajak Pemprov DKI Jakarta

- a) Merupakan sarana dalam menjalin kerjasama yang baik antara instansi pemerintah dengan lembaga perguruan tinggi (UNJ) dan mahasiswa.
- b) Sebagai salah satu cara untuk mendapatkan referensi sumber daya manusia yang diketahui mutu dan kredibilitasnya.
- c) Mempromosikan *image* yang baik tentang dinas pelayanan pajak.
- d) Tidak tertutup kemungkinan adanya saran dari mahasiswa pelaksana PKL yang bersifat membangun dan menyempurnakan sistem yang ada.
- e) Lembaga mendapatkan bahan masukan untuk meningkatkan kualitas serta kinerja karyawan.
- f) Lembaga mendapatkan referensi sumber daya manusia yang diketahui mutu dan kredibilitasnya.
- g) Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat.
- h) Menjalin hubungan kerjasama yang berkelanjutan dan dinamis antara instansi/perusahaan dengan Lembaga Perguruan Tinggi.

D. Tempat PKL

Praktikan melakukan Praktik Kerja Lapangan pada Unit Pelayanan Pajak Daerah Pasar Minggu. Berikut ini merupakan informasi data pegawai tempat pelaksanaan PKL

Nama Instansi : Unit Pelayanan Pajak Daerah Pasar Minggu

Dinas Pelayanan Pajak Pemprov DKI Jakarta.

Alamat Kementerian : Jl. Raya Ragunan No. 16 Jakarta Selatan 12540.

Telepon : (021) 78848022.
Faksimile : (021) 78848022.
Tempat PKL : Kecamatan Pasar Minggu.
Website : www.dpp.jakarta.go.id.

Praktikan memilih Dinas Pelayanan Pajak Pemprov DKI Jakarta karena beberapa hal yaitu sesuai dengan program studi praktikan pada Pendidikan Ekonomi, selanjutnya praktikan meyakini bahwa dalam rangka optimalisasi penerimaan pajak daerah dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Adanya pembagian tugas dalam melaksanakan pelayanan tujuh (9) jenis pajak daerah sesuai dengan Pergub No29 Tahun 2011. Pajak reklame, Pajak Air Tanah, Pajak Hiburan, Pajak Parkir, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Bumi dan Bangunan, PBB-P2 dan BPHTB.

E. Jadwal Waktu PKL

Jadwal waktu pelaksanaan PKL pada UPPD Pasar Minggu adalah selama satu bulan terhitung sejak 18 Juli hingga 18 Agustus 2016. Dalam rangka pelaksanaan PKL, ada beberapa tahap yang harus dilalui oleh praktikan yaitu :

1) Tahap Persiapan PKL

Praktikan mencari informasi tentang beberapa instansi pemerintah yang ada di Pemprov DKI Jakarta. Setelah mencari informasi melalui internet, praktikan mendapatkan informasi bahwa Dinas Pelayanan Pajak sebagai lembaga penanggung jawab dalam meningkatkan pendapatan asli daerah serta meningkatkan kualitas pelayanan dibidang pengelolaan pendapatan asli daerah. Setelah itu praktikan coba menghubungi sekretaris dinas pelayanan pajak tersebut

untuk melakukan konfirmasi apakah Instansi tersebut sudah bisa menerima mahasiswa Praktik Kerja Lapangan untuk bulan Juli-Agustus 2016.

Kemudian praktikan membuat surat keterangan dari Universitas dan waktu yang dibutuhkan untuk membuat surat keterangan adalah tiga hari (membuat surat permohonan dari BAAK UNJ). Selanjutnya surat keterangan izin PKL tersebut diserahkan kepada pihak Dinas Pelayanan Pajak untuk diproses. Setelah disetujui oleh pihak Dinas Pelayanan Pajak Pemprov DKI Jakarta untuk melakukan PKL di UPPD, kemudian pihak Dinas Pelayanan Pajak memberikan surat keterangan bahwa praktikan diizinkan melakukan PKL terhitung mulai tanggal 18 Juli 2016 hingga 18 Agustus 2016.

2) Tahap Pelaksanaan

Praktikan melakukan PKL selama satu bulan sejak tanggal 18 Juli hingga 18 Agustus 2016. Dengan waktu kerja sebanyak 5 hari kerja dalam satu minggu. Ketentuan PKL di UPPD Pasar Minggu:

Tabel I.1
Peraturan PKL di UPPD Pasar Minggu

Hari	Kegiatan	Waktu	Peraturan
Senin-Kamis	Masuk Kerja	07:30	Menggunakan pakaian dengan kemeja putih (senin-rabu), kebaya khas daerah (Kamis) bawahan rok / celana bahan dan sepatu formal.
	Istirahat	12:00 - 13:00	
	Pulang	16:00	
Jumat	Masuk Kerja	07:30	Menggunakan pakaian batik, bawahan rok / celana bahan dan sepatu formal.
	Istirahat	12:00 - 13:30	
	Pulang	16:30	

Sumber : data diolah oleh penulis

3) Tahap Pelaporan

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan selama satu bulan, praktikan memiliki suatu kewajiban untuk memberikan laporan mengenai kegiatan yang dilaksanakan di tempat praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Tentunya pada saat menjalankan Praktik Kerja Lapangan praktikan mengumpulkan segala informasi terkait dengan bidang pekerjaan yang praktikan isi di UPPD Pasar Minggu, selain itu pula praktikan mengumpulkan semua informasi baru selama berjalannya Praktik Kerja Lapangan. Data yang telah terakumulasi tersebut diolah sehingga dapat menghasilkan tugas akhir Laporan Praktik Kerja Lapangan. Berikut ini adalah tabel yang memuat jadwal dan waktu PKL:

Tabel I.2
Jadwal Kegiatan PKL FE-UNJ Tahun 2016-2017

No	Bulan/Kegiatan	Desember 2016	Januari 2016	Juli- Agustus 2016	Agustus- Oktober 2017
1	Pendaftaran PKL				
2	Kontak dengan instansi untuk Pelaksanaan PKL				
3	Pembuatan surat permohonan PKL				
4	Konfirmasi ulang dengan instansi untuk pelaksanaan PKL				
5	Pelaksanaan PKL				
6	Penulisan laporan PKL				

Sumber : data diolah oleh penulis.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Unit Pelayanan Pajak Daerah Pasar Minggu

Unit Pelayanan Pajak Daerah Pasar Minggu beroperasi sejak tanggal 8 Agustus 2011 yang terletak di Kantor Kecamatan Pasar Minggu Jalan Raya Ragunan no.16 Jakarta. UPPD Pasar Minggu dibawah pimpinan Bapak Soebagio, S.E, M.M mempunyai tugas melaksanakan pelayanan sembilan (9) jenis pajak daerah sesuai dengan kewenangannya. Kecamatan Pasar Minggu terletak di Jakarta Selatan. Nama kecamatan ini diambil dari nama Pasar Minggu, pasar buah yang ternama dari zaman dahulu.

Batas kecamatan di sebelah timur dengan kali Ciliwung/Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur, sebelah Utara dengan Kecamatan mampang Prapatan dan Pancoran, sebelah barat dengan Kecamatan Cilandak dan sebelah Selatan dengan kecamatan Jagakarsa. mendapat status hukum dari Peraturan Gubernur Pemprov DKI Jakarta nomor 29 tahun 2011, tentang pembentukan organisasi dan tata kerja unit pelayanan pajak daerah.

Berazaskan keadilan dari setiap masyarakat dengan kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau Badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah dengan tujuan meningkatkan kemakmuran rakyat.

Kecamatan Pasar Minggu terdiri dari 7 kelurahan, yakni: Kelurahan Pejaten Barat, Kelurahan Pejaten Timur, Kelurahan Pasar Minggu, Kelurahan Kebagusan, Kelurahan Jati Padang, Kelurahan Ragunan dan Kelurahan Cilandak

Timur. UPPD Pasar Minggu dapat dilihat aktivitasnya melalui facebook UPPD Pasar Minggu dan dihubungi melalui telepon (021) 78848022, email di uppdpasar minggu@gmail.com.

VISI

Pelayanan yang profesional dalam optimalisasi penerimaan pajak daerah.

MISI

Menjamin ketersediaan peraturan pelaksanaan pajak daerah dan melaksanakan penyuluhan peraturan pajak daerah serta menyelesaikan permasalahan hukum pajak daerah.

TARGET UPPD

Target utama UPPD Pasar Minggu ialah optimalisasi pajak daerah pada khususnya dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat pada umumnya, dengan melakukan berbagai kegiatan penertiban pajak daerah, melaksanakan koordinasi dengan camat dan para lurah dalam pembayaran pajak.

Untuk waktu selanjutnya peningkatan pelayanan kepada masyarakat menjadi semangat untuk membuat UPPD menjadi lebih baik dari setiap waktunya. Melaksanakan koordinasi dan kerja sama sebagai kunci dalam menunjang optimalisasi penerimaan pajak daerah dari masyarakat secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.

TUJUAN UMUM PENDIRIAN UPPD

- a) Melaksanakan seluruh pelayanan pajak daerah, kecuali Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak Rokok.

- b) Mengembangkan sistem teknologi informasi dalam kegiatan pelayanan pajak daerah.
- c) Mengembangkan kualitas dan kuantitas SDM, sarana prasarana perpajakan daerah, pengelolaan keuangan serta perencanaan anggaran dan program dinas.
- d) Meningkatkan kualitas pelayanan pajak daerah.
- e) Mewujudkan perencanaan pelayanan pajak daerah yang inovatif.

B. Bidang Administrasi dan Keuangan

1) Landasan, Azas, dan Prinsip Pendirian UPPD Pasar Minggu

- i. UPPD berlandaskan Undang-undang nomor 28 tahun 2009.
- ii. UPPD berazaskan keadilan atau *equality*.
- iii. UPPD melaksanakan prinsip-prinsip sebagai berikut :
 - 1. Koordinasi
 - 2. Kerja sama
 - 3. Integrasi
 - 4. Transparansi
 - 5. Akuntabilitas
 - 6. Efektivitas dan efisiensi

2) Pengurus UPPD Pasar Minggu

Pengurus pada periode 2013-2015 adalah sebagai berikut.

Kepala Unit : Drs. H. Soebagio, S.E, M.Si

Kassubag : M. Zaeruqi Isoni, S.E

Bendahara : Sonya Whisty Yogyandaru, S.I.A

K. Sie Pelayanan : Acep Saputra, S.Sos

K. Sie Pendaniil : Dani Riyanto, S.Sos

K. Sie Penagihan : Rony Astiyanto, S.E

3) Karyawan UPPD Pasar Minggu

Karyawan Unit Pelayanan Pajak Daerah Pasar Minggu hingga akhir Desember 2015 berjumlah 17 orang yang terdiri dari 12 orang PNS yang diperbantukan oleh 5 orang Pekerja Harian Lepas (PHL), dengan tugas sebagai berikut:

A. PNS

- 1) Drs. H. Soebagio, S.E, M.Si
- 2) M. Zaeruqi Isoni, S.E
- 3) Sonya Whisty Yogyandaru, S.I.A
- 4) Acep Saputra, S.Sos
- 5) Dani Riyanto, S.Sos
- 6) Rony Astiyanto, S.E
- 7) Nur Endah Kadarsih, S.Kom
- 8) Emilia Pratiwi, A.Ak
- 9) Devie Permana, S.E
- 10) Dhony Lesmana, A.Md
- 11) Yanti Yulia
- 12) H. Abdullah

B. Pekerja Harian Lepas

- 1) Iva Januati : Staf Administrasi Umum
- 2) Endang : Staf Kebersihan

- 3) Yadi : Kurir
 4) Syukur : Kurir
 5) Sabar : Kurir

4) Bidang Kerja UPPD Pasar Minggu

Bidang kerja yang dilakukan UPPD selama tahun 2015 meliputi:

- 1) Pajak Reklame
- 2) Pajak Air Tanah
- 3) Pajak Hiburan
- 4) Pajak Parkir
- 5) Pajak Hotel
- 6) Pajak Restoran
- 7) Pajak Bumi dan Bangunan
- 8) Pajak PBB-P2
- 9) Pajak BPHTB

Tabel II.1
Perbandingan Objek Pajak Per Kelurahan Tahun 2014-2015

No	Bidang Usaha	Jumlah Objek Pajak
1	Pejaten Timur	
	a) Hiburan	4
	b) Restoran	7
	c) Hotel	1
	d) Reklame	141
2	Jati Padang	
	a) Hiburan	39

	b) Restoran	96
	c) Hotel	8
	d) Reklame	468
3	Pasar Minggu	
	a) Hiburan	44
	b) Restoran	12
	c) Hotel	2
	d) Reklame	228
4	Cilandak Timur	
	a) Hiburan	7
	b) Restoran	57
	c) Hotel	8
	d) Reklame	350

Sumber : NOPD Tahun 2015

(Ingub Nomor 5 Tahun 2015 Pendapatan Potensi Pajak Daerah)

Berdasarkan tabel diatas, Pendapatan Potensi Pajak Daerah yang ada di Kecamatan Pasar Minggu Kelurahan Jati Padang menempati urutan teratas dalam penerimaan pajak dibandingkan dengan Kelurahan yang lainnya. Sedangkan daerah yang tercatat paling sedikit potensinya adalah Kelurahan Pejaten Timur.

5) Bidang Keuangan UPPD Pasar Minggu

Tabel II.2

**Volume Piutang PBB-P2
Periode 2000-2015**

No	Nama WP	Pejaten Barat	No	Nama WP	Pejaten Timur
1	Ningsih	Rp 121.441.000	1	Hanan S	Rp 61.302.000
2	Induk KUD	Rp 75.451.000	2	Abdullah	Rp 42.061.000
3	Tajuddin	Rp 61.695.000	3	Ali M	Rp 38.435.000
4	Cornelia	Rp 60.239.000	4	Hasbullah	Rp 34.032.640
5	Mariati	Rp 46.575.030	5	Hendrik	Rp 25.080.000

6	Rusli	Rp 43.175.000	6	Kontan P	Rp 16.306.000
7	Mutia P	Rp 39.139.000	7	Alexander	Rp 15.768.000
8	BRI	Rp 37.679.000	8	Endro	Rp 15.375.000
9	Nurtina	Rp 33.822.000	9	Sayyid	Rp 14.775.000
10	Eddi K	Rp 33.822.000	10	Talha	Rp 13.130.000
11	Willy W	Rp 33.456.000	11	Eddie	Rp 12.320.000

Sumber : data diolah oleh penulis

Pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah.¹ Peningkatan volume piutang yang tertera pada tabel II.2 menunjukkan bukti bahwa tercatat banyak masyarakat yang ada di Kelurahan Pejaten Barat dan Pejaten Timur tidak mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.

Praktikan mengambil 11 besar wajib pajak yang tidak membayarkan pajak bumi dan bangunannya periode 2000-2015. Tagihan-tagihan tersebut berjumlah sampai puluhan juta bagi satu objek pajak (rumah) dikarenakan tunggakan itu tidak dibayarkan selama bertahun-tahun oleh wajib pajak. Partisipasi masyarakat sekitar wilayah Pejaten masih sangat rendah sehingga UPPD Pasar Minggu pun harus melakukan tindakan dengan surat pemberitahuan kepada setiap wajib pajak yang namanya tertera pada kepemilikan tanah dan atau bangunan tersebut. Jika surat pemberitahuan tidak diindahkan oleh wajib pajak, maka UPPD akan melakukan pemasangan plang dan stiker penunggak PBB. Negara berhak mengenakan pajak atas seluruh penghasilan wajib pajak yang bertempat tinggal

¹Waluyo, *Perpajakan Indonesia Edisi 10 Buku 1*(Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2011) hal 12.

diwilayahnya, baik penghasilan yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Asas ini berlaku untuk wajib pajak dalam negeri.²

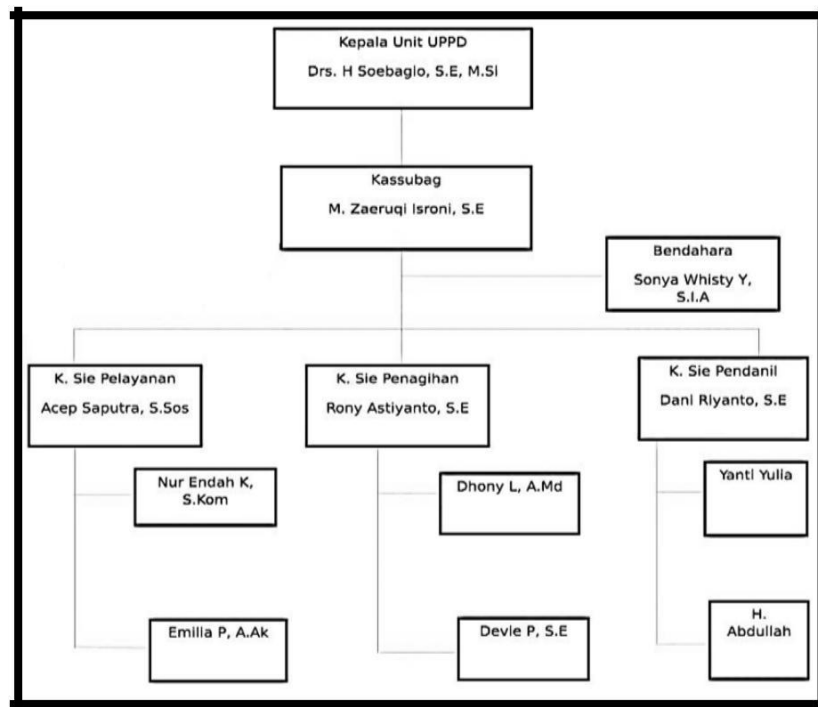
Hal ini dilakukan agar wajib pajak jera dan tidak lagi menunggak PPB-P2. Hal ini pula menunjukkan kepada masyarakat bahwa UPPD Pasar Minggu semakin tinggi kredibilitasnya sehingga tingkat kepercayaan dari pihak luar terus meningkat.

C. Struktur Organisasi UPPD Pasar Minggu

Dalam suatu organisasi, badan usaha, ataupun instansi membutuhkan adanya struktur organisasi. Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau kegiatan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi.

Pengurus UPPD Pasar Minggu merupakan wakil yang memenuhi syarat dan kriteria tertentu serta dipilih dan disahkan oleh SK Gubernur Pemprov DKI Jakarta. Pengurus dipilih dalam jangka waktu dua tahun sekali.

²Mardiasmo, *Perpajakan Edisi Revisi* (Yogyakarta: Andi, 2004) hal. 7.



Sumber : data diolah oleh penulis

Gambar II.1
Struktur Organisasi UPPD Pasar Minggu
Periode 2014-2015

Dalam menjalankan tugasnya pengurus tersebut bekerja sesuai dengan jobdesknya masing-masing. Namun adakalanya pengurus tersebut bersinergi pada saat menentukan beberapa hal yang cukup penting seperti pemecahan masalah pajak daerah dan penentuan keputusan atas masalah tersebut.

Berikut ini rincian tugas masing-masing bidang di Unit Pelayanan Pajak Pasar Minggu :

1. Kepala Unit

- 1) Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi UPPD.
- 2) Mengoordinasikan pelaksanaan tugas Subbagian, Seksi dan Subkelompok Jabatan Fungsional.

- 3) Melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan Satuan kerja Perangkat Daerah (SKPD), Unit Kerja Perangkat Daerah (UKPD) dan/atau instansi terkait dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi UPPD.
- 4) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi UPPD.

2. Subbagian Tata Usaha

- 1) Melaksanakan kegiatan surat-menyurat dan kearsipan.
- 2) Melaksanakan pengurusan ruang rapat, upacara dan pengaturan acara UPPD.
- 3) Mengoordinasikan penyusunan laporan keuangan, kinerja, kegiatan dan akuntabilitas UPPD.
- 4) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Subbagian Tata Usaha.

3. Seksi Pelayanan

- 1) Menerbitkan Nomor Pokok Wajib Pajak Daerah (NPWPD) dan Surat pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan (PBB-P).
- 2) Menerima, meneliti dan memantausahakan permohonan pendaftaran Wajib Pajak Daerah.

4. Seksi Pendataan dan Penilaian

- 1) Mengusulkan penerbitan, pencabutan dan penghapusan Nomor Wajib Pajak Daerah (NPWPD) dan Nomor Objek Pajak Daerah (NOPD) termasuk Nomor Objek Pajak (NOP) Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan (PBB-P).

- 2) Mengusulkan surat perintah tugas penilaian dan pemeriksaan pajak daerah.
- 3) Melakukan pengawasan dan penertiban reklame.

5. Seksi Penagihan

- 1) Menerima, meneliti dan memantausahakan Surat Setoran Pajak Daerah (SSPD), Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (SPTPD) dan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT)
- 2) Melaksanakan penagihan piutang pajak daerah
- 3) Melaksanakan pemantauan pembayaran wajib pajak
- 4) Mengusulkan daftar wajib pajak yang akan ditagih dengan surat paksa

D. Prestasi UPPD Pasar Minggu

Kepala UPPD Pasar Minggu, Bapak H. Soebagio memberikan penghargaan kepada pihak Kecamatan serta Kelurahan di Pasar Minggu yang telah bekerjasama dalam pencapaian penerimaan PBB-P2 Tahun 2015 di wilayah Kecamatan Pasar Minggu, sehingga dapat melampaui target 100% Rp. 59,9 M hingga mencapai 105.12%. Penghargaan dan bingkisan diberikan untuk beberapa kategori, yaitu:

- 1) Kategori penerimaan tertinggi PBB-P2 119.48% diberikan kepada Kelurahan Jati Padang.
- 2) Kategori pembayaran SPPT terbanyak 5.192 objek pajak, diberikan kepada Kelurahan Ragunan.
- 3) Piagam Penghargaan kepada Kelurahan.
- 4) Bingkisan dan Piagam Penghargaan untuk Kecamatan Pasar Minggu, yang telah bekerja sama dalam pencapaian penerimaan PBB-P2 Tahun 2015.

E. Kegiatan Umum Unit Pelayanan Pajak Daerah

1. Tujuan pembentukan UPPD

- 1) Menyelenggarakan pelayanan pajak daerah.
- 2) Melaksanakan kegiatan pelayanan pajak daerah dengan prinsip Profesionalisme dan Transparan.
- 3) Mendorong dan menciptakan partisipasi masyarakat dalam pengawasan pelayanan pajak daerah.
- 4) Menciptakan kemudahan, keterbukaan dan tanggung jawab dalam kegiatan pelaksanaan pajak daerah.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan pelayanan pajak daerah.

2. Fungsi Unit Pelayanan Pajak Daerah

- 1) Menyusun dan melaksanakan rencana kerja dan anggaran Dinas Pelayanan Pajak.
- 2) Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan penyelenggaraan tugas pelayanan pajak daerah.
- 3) Pendataan dan pendaftaran wajib pajak.
- 4) Penagihan pajak daerah.
- 5) Penyelesaian sengketa pajak daerah.
- 6) Penggalian dan pengembangan pajak daerah.
- 7) Pendaaygunaan sarana dan prasarana pelayanan pajak daerah.
- 8) Pembinaan dan pengembangan tenaga fungsional dibidang pelayanan pajak daerah.

- 9) Pengelolaan kepegawaian, keuangan, barang dan ketatausahaan dinas pelayanan pajak daerah..
- 10) pelaksanaan tugas dan fungsi dinas pelayanan pajak.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja Praktik Kerja Lapangan

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Unit Pelayanan Pajak Daerah Pasar Minggu, adapun bidang kerja yang praktikan lakukan adalah :

- 1) Merekap berita acara pajak Reklame tahun 2016.
- 2) Mengarsipkan SK pengurangan tahun 2016.
- 3) Merekap piutang wajib pajak PBB-P2 tahun 2000-2015.
- 4) Merekap pendataan objek pajak daerah.
- 5) Mengarsipkan surat himbauan Pembayaran PBB-P2.
- 6) Merekap dan mengarsipkan struk SPPT kelurahan Jatipadang tahun 2016.

B. Pelaksanaan Kerja di UPPD Pasar Minggu

Dalam pelaksanaan kerja PKL yang dimulai tanggal 18 Juli 2016-18 Agustus 2016 dengan jadwal Senin sampai Jumat pukul 07.30-16.00 WIB.

Pada hari pertama PKL, praktikan diberitahu mengenai tugas-tugas yang akan dikerjakan serta diperkenalkan oleh para pegawai UPPD Pasar Minggu. Pada awalnya, praktikan mulai beradaptasi dengan kondisi lingkungan dan pekerjaan yang diberikan oleh kassubag maupun pembimbing saat di UPPD Pasar Minggu. Praktikan kemudian dibantu oleh pembimbing PKL dan pegawai UPPD untuk memahami tugas yang diberikan. Selanjutnya praktikan menjadikan kemampuan adaptasi, komunikasi, kerjasama, pendidikan dan pelatihan pada awal mengerjakan tugas sebagai hal krusial yang harus dipahami ketika pertama kali melakukan Praktik Kerja Lapangan di UPPD Pasar Minggu.

Adaptasi menurut Mustofa Fahmi adalah proses dinamika yang bertujuan untuk mengubah kelakuan seseorang agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara dirinya dengan lingkungannya. Agar dapat beradaptasi, Praktikan harus membangun komunikasi dengan lingkungannya. Dan definisi dari komunikasi menurut Anderson adalah suatu proses dimana kita dapat memahami dan dipahami oleh orang lain.³

Adaptasi dan komunikasi verbal yang baik dibutuhkan agar praktikan dapat menerima dengan baik pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh pimpinan UPPD Pasar Minggu sebelum diberikan tugas. Oleh karenanya, selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di UPPD Pasar Minggu, praktikan ditempatkan pada *back office*. Pekerjaan yang dilaksanakan praktikan pada saat PKL di Unit Pelayanan Pajak Daerah Pasar Minggu Dinas Pelayanan Pajak Pemprov DKI Jakarta adalah sebagai berikut :

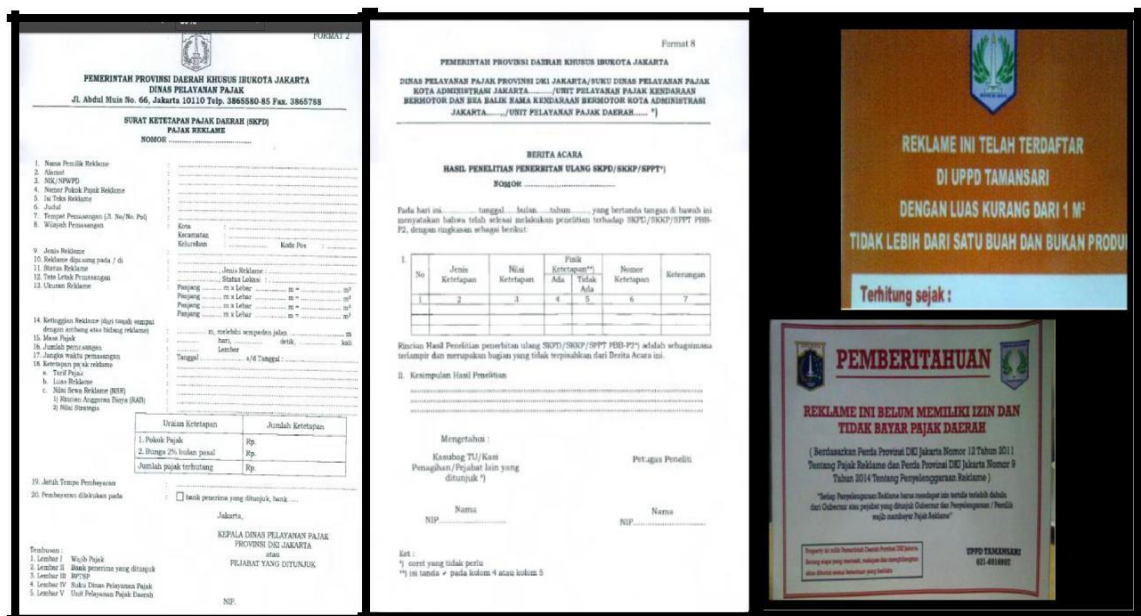
1) Merekap berita acara pajak reklame tahun 2016

Data wajib pajak atas penunggakan pembayaran pajak reklame dari Januari 2016-Juni 2016 yang telah di ketik di Microsoft Excel dan Microsoft Word kemudian dibuat *mail merge* sehingga akan mudah untuk disesuaikan antara wajib pajak dan objek pajak yang tertunggak berbentuk *hard copy* data. Hal ini dilakukan untuk menyatukan seluruh data yang sudah ada yang kemudian akan dikirimkan kepada wajib pajak sesuai dengan alamat yang ada. Dengan tujuan agar wajib pajak sadar akan kewajibannya untuk membayar pajak reklamenya yang masih terutang di Kecamatan Pasar Minggu. Surat himbauan ini merupakan langkah awal yang diambil secara baik-baik oleh UPPD. Jika surat himbauan

³Rohim Syaiful, *Teori Komunikasi*. (Jakarta: PT Rineka Cipta: 2009), hal. 10.

tidak diindahkan oleh wajib pajak, maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah memberikan surat peringatan 1 sampai dengan surat peringatan 3. Dalam kurun waktu tiga hari jika wajib pajak tidak membongkar sendiri papan reklamenya, maka UPPD bekerjasama dengan Satpol PP untuk dibongkar secara paksa.

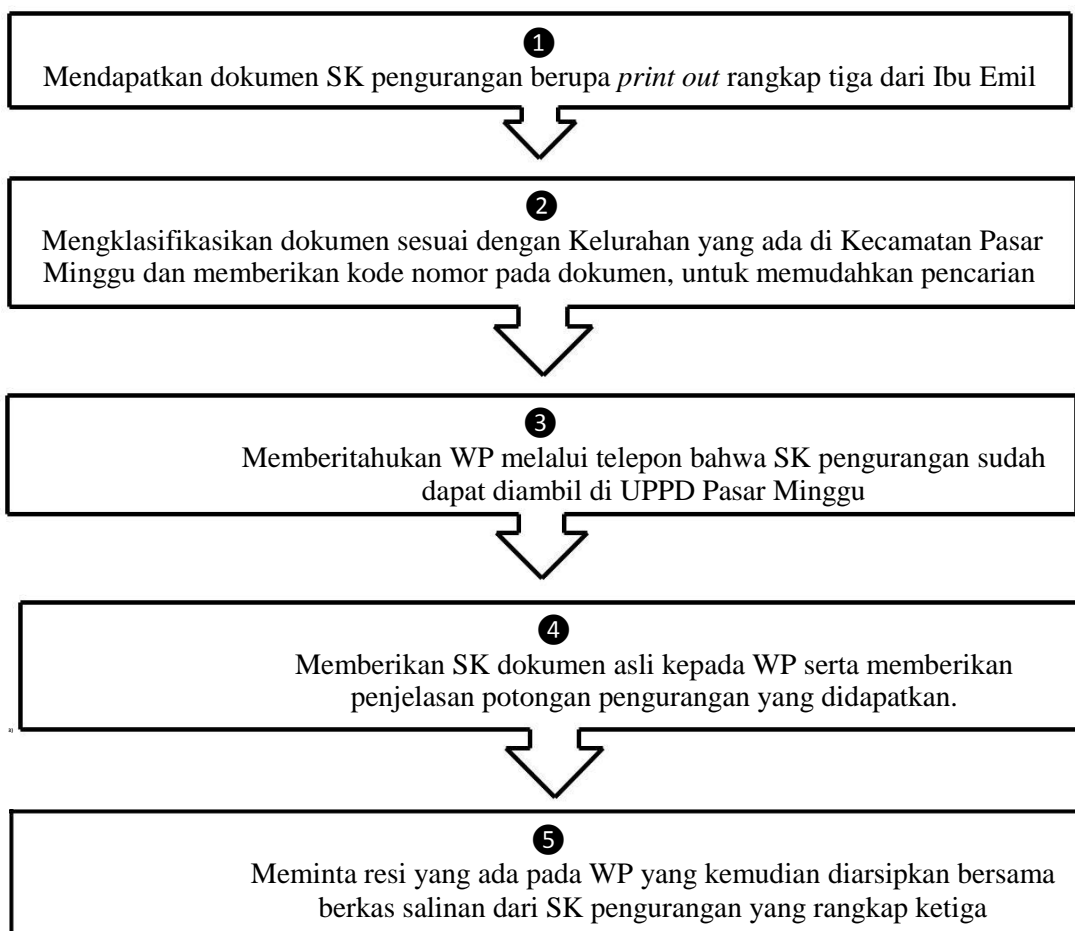
Kegiatan penertiban digelar berdasarkan Instruksi Gubernur (Ingub) Nomor 99 tahun 2017 perihal bulan tertib trotoar dan surat Walikota Jakarta Selatan tentang bulan tertib trotoar dan surat tugas dari walikota Jakarta Selatan Nomor 1722/1.754.



Sumber : data diolah oleh penulis

Gambar III.1
Dokumen SKPD, Berita Acara dan Stiker
Pajak Reklame Periode Juni 2016-Juli 2016

2) Mengarsipkan SK Pengurangan tahun 2016



Sumber : data diolah oleh penulis

Surat Keputusan Pengurangan PBB-P2 diberikan kepada subjek pajak yang memiliki kondisi tertentu seperti veteran, pensiunan pegawai negeri sipil atau wajib pajak yang berpenghasilan rendah sehingga kewajiban PBB-P2nya sulit terpenuhi karena tagihan pajak terlalu berat. SK pengurangan bisa diproses oleh pegawai UPPD Pasar Minggu dengan bantuan Lurah untuk mengumpulkan berkas-berkas yang diperlukan untuk meringankan beban pembayaran pajak. SK pengurangan dapat dipenuhi oleh pimpinan UPPD apabila sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Pengurangan atas PBB-P2 paling banyak diberikan sampai

dengan 75% dari jumlah tagihan yang seharusnya. SK pengurangan dapat selesai dalam kurun waktu satu sampai dua minggu dari tanggal penyerahan. Praktikan merekap SK Pengurangan sesuai dengan daerah tujuh kelurahan, dengan kode masing-masing kelurahan untuk memudahkan ketika wajib pajak mengambil SK pengurangan PBB-P2 miliknya.

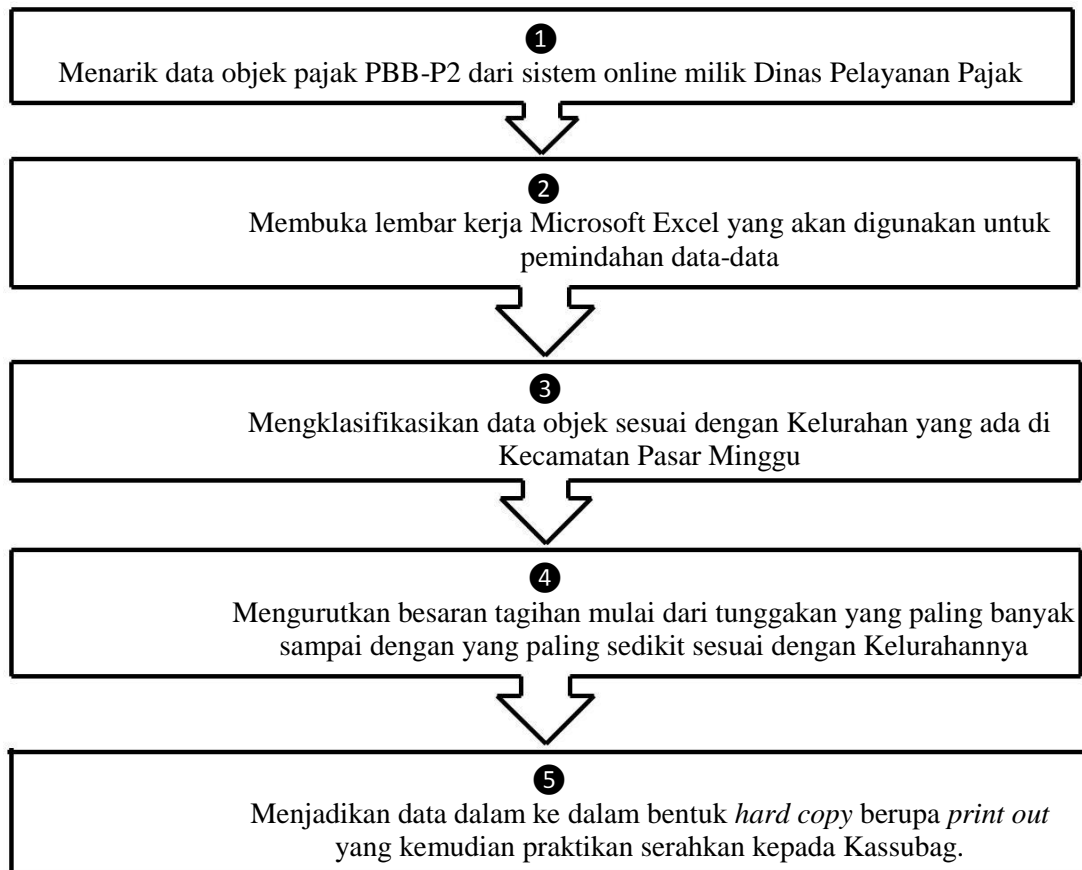
Dalam hal ini, praktikan di tugaskan untuk memasukan berkas SK Pengurangan ke dalam map berwarna merah dan biru yang sesuai dengan kode masing-masing kelurahan. Dalam penyampaian SK pengurangan kepada wajib pajak, praktikan diminta untuk menelepon wajib pajak untuk memberitahukan bahwa berkas yang diurus telah selesai dan dapat diambil di UPPD Pasar Minggu. Jika WP datang untuk mengambil SK pengurangan tersebut, praktikan meminta resi untuk disatukan dengan salinan dokumen untuk dijadikan arsip.

3) Merekap piutang wajib pajak PBB-P2 tahun 2000-2015

Selama praktikan melakukan praktik kerja lapangan di UPPD Pasar Minggu, pegawai UPPD sedang dalam *deadline* melakukan pendataan terhadap objek pajak PBB-P2 sejak tahun 1993-2016. Maka dalam hal ini praktikan harus selalu siap dan sigap untuk membantu Bapak Isoni sebagai Kassubag di UPPD Pasar Minggu dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini bertujuan agar praktikan dapat mengetahui bagaimanakan cara penarikan data objek pajak yang ada di tujuh Kelurahan, Kecamatan pasar Minggu.

Proses penarikan data dari sistem dinas pelayanan pajak pemprov DKI Jakarta dengan menggunakan *username* dari masing-masing Kelurahan yang dimiliki oleh UPPD Pasar Minggu, yang kemudian akan direkap oleh praktikan

ketika PKL di UPPD Pasar Minggu. Berikut ini diuraikan bagaimana proses penarikan data dalam melakukan rekapitulasi piutang WP PBB-P2 tahun 2000-2015.

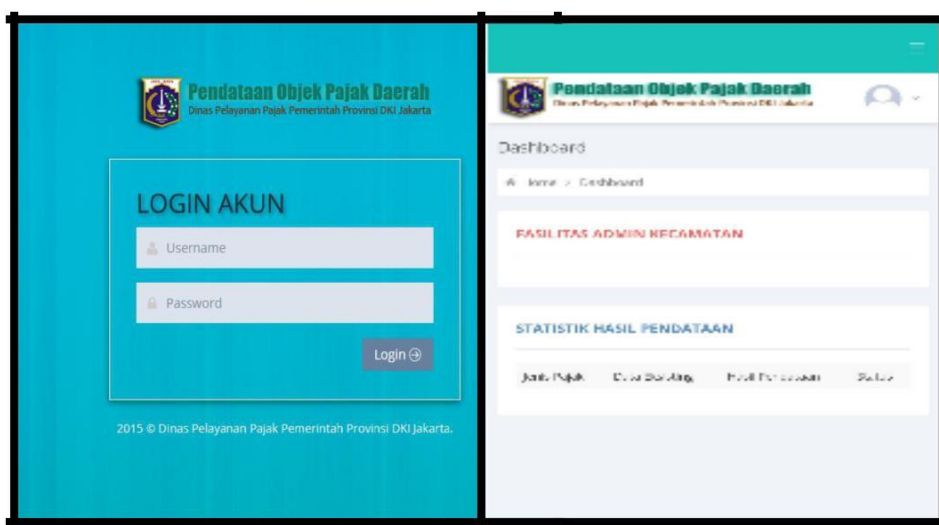


Sumber : data diolah oleh penulis

4) Merekap Pendataan Objek Pajak Daerah

Praktikan diberi tugas oleh Kassubag untuk menarik data objek pajak pada setiap Kelurahan ke dalam *database* menggunakan *Microsoft Excel*. Kegiatan ini berfungsi untuk memudahkan pegawai UPPD Pasar Minggu melihat jumlah objek pajak melalui *website* Dinas Pelayanan Pajak tanpa harus datang langsung ke tiap-tiap kelurahan untuk meminta data. Kassubag membukakan *website* penarikan data objek pajak pada komputer yang praktikan gunakan. Objek pajak yang

terdapat pada sistem yaitu, pajak reklame, pajak hotel, pajak restoran, pajak hotel dan pajak parkir. Login menggunakan *username* dan *password* sesuai dengan tujuh kelurahan yang ada di UPPD Pasar Minggu. Praktikan diberikan tugas untuk merekap objek pajak sesuai dengan Kelurahan. Data yang telah praktikan rekap terlihat pada Tabel 11.1



Sumber : data diolah oleh penulis


Gambar III.2

Sistem POPD pada *Database* Dinas Pelayanan Pajak Pemprov DKI

5) Mengarsipkan surat himbauan pembayaran PBB-P2

Praktikan membantu para karyawan UPPD Pasar Minggu untuk mengumpulkan dan menyatukan data objek pajak PBB-P2 yang di Kecamatan Pasar Minggu untuk menindaklanjuti tunggakan pembayaran pajak yang dilakukan oleh masyarakat. Sebelum surat himbauan diberikan kepada wajib pajak yang mempunyai tunggakan tagihan, praktikan diminta unntuk merekap surat tersebut dan dimasukan kedalam amplop dengan kop UPPD Pasar Minggu. Lembaran surat himbauan dalam tiga rangkap, satu akan dikirimkan kepada wajib

pajak, satu untuk tembusan para lurah dan arsip untuk UPPD Pasar Minggu. Segala data dan berkas yang diperlukan harus siap dan tersedia guna menunjukkan transparansi UPPD Pasar Minggu dalam menjalankan tugas serta fungsinya.

 PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA UNIT PELAYANAN PAJAK DAERAH PASAR MINGGU Jl. Raya Ragunan No. 16 Jati Padang Pasar Minggu Telp. (021) 78848022 Fax. (021) 78848022 Jakarta		Kode Pos : 12450
Nomor :	Juli 2016	
Sifat :		
Lampiran :		
Hal :	Himbauan Pembayaran PBB-P2	Yth. Sdr. Kepada di Jakarta
<p>Sehubungan dengan jatuh tempo pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) pada tanggal 31 Agustus 2016, dengan ini disampaikan bahwa berdasarkan basis data SIMPBB, atas objek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Wajib Pajak : 2. Alamat Objek PBB-P2 : 3. NOP : <p>masih mempunyai tunggakan PBB-P2 tahun 2016 sebagaimana terlampir.</p> <p>Berkenaan hal tersebut diatas dan untuk menghindari pengenaan sanksi administrasi berupa bunga yang timbul akibat PBB-P2 erutang yang tidak dibayar setelah melewati masa jatuh tempo pembayaran, kami harap Saudara segera menyelesaikan pembayaran tunggakan tersebut.</p> <p>Untuk konfirmasi terkait tunggakan Saudara dan kepastian Saudara dalam penyelesaian tunggakan PBB-P2 dimaksud, Saudara dapat menghubungi kantor Unit Pelayanan Pajak Daerah Pasar Minggu, Jalan Raya Ragunan No. 16 Gedung Kecamatan Pasar Minggu Lantai 3, Telepon 78848022.</p> <p>Demikian disampaikan, atas perhatian dan peran serta Saudara dalam memenuhi kewajiban membayar PBB-P2, diucapkan terima kasih</p> <p style="text-align: right;">Kepala Unit Pelayanan Pajak Daerah Pasar Minggu,</p> <p style="text-align: right;">Drs. H. Soebagio, SE, M.Si NIP 195906031985031005</p> <p>Tembusan: - Walikota Kota Administrasi Jakarta Selatan - Kepala Dinas Pelayanan Pajak Prov. DKI Jakarta - Camat Pasar Minggu - Para Lurah se-Kec. Pasar Minggu</p>		

Sumber : data diolah oleh penulis

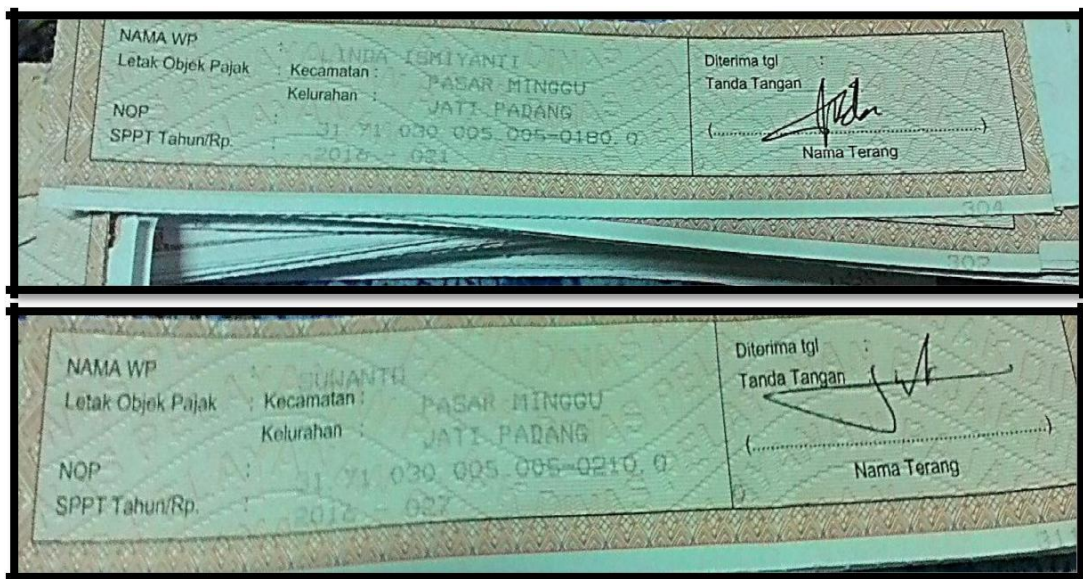
Gambar III.3

Surat Himbauan Pembayaran Pajak PBB-P2 Dinas Pelayanan Pajak Pemrov DKI

6) Mengarsipkan struk SPPT Kelurahan Jatipadang tahun 2016

Wajib pajak yang telah menjalankan kewajibannya dalam membayar pajak bumi dan bangunannya akan mendapatkan lembaran yang berupa struk. Struk ini dinamakan SPPT, merupakan tanda bukti telah melakukan pembayaran. Praktikan

dalam tugas ini diminta untuk menempelkan sppt pada buku sppt per kelurahan yang diklasifikasikan kedalam empat kode buku, kode akun satu untuk tagihan pajak 0 rupiah, kode akun dua untuk tagihan pajak 0-1.000.000, kode akun tiga untuk tagihan pajak sebesar 1.000.001-4.000.000, kode akun empat untuk tagihan pajak sebesar 4.000.001-10.000.000.



Sumber : data diolah oleh penulis

Gambar III.4
Struk SPPT Pajak PBB-P2
Kelurahan Jatipadang

C. Kendala yang Dihadapi dalam Praktik Kerja Lapangan

1) Kendala psikologis yang dihadapi praktikan

Selama menjalani PKL, kendala yang di hadapi yaitu terdapat perasaan canggung dari praktikan sendiri di awal masuk untuk beradaptasi dengan lingkungan pegawai UPPD Pasar Minggu. Namun secara keseluruhan, tidak terlalu banyak kendala yang berarti karena praktikan mendapat bimbingan dan pembelajaran seperti yang dikatakan oleh kepala unit Unit Pelayanan Pajak

Daerah bahwa untuk jenjang S1 dalam PKL bukan lagi bertugas menggandakan dokumen melainkan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama di perkuliahan serta PKL mengenalkan mahasiswa kepada hal-hal baru sehingga masa PKL ini merupakan masa mendapatkan ilmu baru.

2) Kendala yang dihadapi UPPD Pasar Minggu

a. Minimnya Sumber Daya Manusia yang ada di *front office* UPPD Pasar Minggu

Sumber daya manusia dalam pembagian *jobdesk* kurang didukung dengan tersedianya sumber daya manusia yang memadai. Hal ini terlihat dari hanya tersedia dua pegawai UPPD yang ada di *front office* untuk melayani warga. Ibu Endah yang mengelola seluruh pengajuan, pengaduan dan pemberkasan dengan warga masyarakat langsung.

Terlihat ketika banyak masyarakat yang datang untuk melakukan perpanjangan dan pelaporan agak sulit untuk mengaturnya. Sehingga menimbulkan antrian di kantor UPPD Pasar Minggu.

b. Letak UPPD yang kurang strategis

Kemudian kendala yang lain yaitu mengenai tempat UPPD Pasar Minggu yang kurang strategis. Tempat unit usaha toko ini terletak di Kecamatan Pasar Minggu lantai 3 yang tidak terlalu terlihat dari luar. Masyarakat juga mengeluhkan tentang persoalan tempat ini karena ada masyarakat yang kesulitan menaiki tangga.

D. Cara Mengatasi Kendala dalam Praktik Kerja Lapangan

1. Kendala psikologis yang dihadapi praktikan

Cara mengatasi masalah yang dihadapi praktikan adalah dengan banyak-banyak bertanya dan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang ada. Bertanya kepada orang lain merupakan salah satu bentuk komunikasi intra-pribadi. Menurut

Mulyana, komunikasi intra-pribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung baik secara verbal maupun nonverbal.⁴ Kemudian praktikkan juga harus banyak belajar seperti yang dikatakan oleh W.H Burton (1984) dalam *The Guidance of Learning Activities* “Belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya”.⁵ Karena sesungguhnya pengalaman memang sangat diperlukan guna membentuk pola tingkah laku yang lebih baik lagi untuk kedepannya.

2. Mengatasi kendala yang dihadapi UPPD Pasar Minggu

a. Minimnya sumber daya manusia dalam mengelola *front office*

Terbatasnya pegawai UPPD yang berhubungan langsung dengan masyarakat membuat antrian masyarakat yang ingin mengurus dokumen menunggu lama. Oleh karena itu UPPD Pasar Minggu wajib memiliki pengelola *front office* yang mampu membuat efektivitas semua keperluan masyarakat yang sesuai dengan waktunya dan kemudian menyajikannya dalam sebuah laporan valid dan dapat dipertanggungjawabkan baik dalam sistem manual ataupun dengan sistem yang terkomputerisasi. Minimnya sumber daya manusia dalam mengelola *front office* UPPD dapat diatasi dengan merekrut atau menambah staf Pekerja Harian Lepas untuk membantu mengelola *front office* di UPPD Pasar Minggu agar tidak ada antrian masyarakat yang begitu panjang.

⁴Dedi Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 81.

⁵Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010) hal.4.

b. Letak unit usaha yang kurang strategis

Sebaiknya letak UPPD Pasar Minggu berada pada posisi yang strategis, mudah untuk dijangkau dan dekat dengan keramaian dimana tempat tersebut kerap kali dilalui masyarakat Kecamatan Pasar Minggu. Karena letak UPPD yang berada pada lantai tiga gedung Kecamatan Pasar Minggu kondisinya cukup gelap, tertutup dan jauh dari penglihatan masyarakat, praktikan menyarankan akan lebih baik jika letak UPPD dapat dipindahkan. Jika mempunyai tempat tempat unit usaha yang strategis maka akan meningkatkan pendapatan juga karena letaknya yang terlihat oleh orang-orang dan mudah untuk dijangkau.

E. Analisis SWOT UPPD Pasar Minggu

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Dimana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan Unit Pelayanan Pajak Daerah Pasar Minggu mampu mengambil keuntungan dari peluang yang ada. Selanjutnya, bagaimana UPPD Pasar Minggu mampu melihat kelemahan dan segera mengatasi kelemahan tersebut untuk mencegah dari adanya ancaman. Berikut ini adalah analisis SWOT dari Unit Pelayanan Pajak Daerah Pasar Minggu.

Kekuatan (*strengths*) pada UPPD Pasar Minggu diantaranya:

- 1) UPPD Pasar Minggu melampaui target dalam pencapaian penerimaan PBB-P2 tahun 2015 sebesar Rp. 59,9 M yakni 105.12%.

- 2) Pegawai UPPD Pasar Minggu memperoleh kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah sehingga dalam pelaksanaan manajemen sudah lebih profesional.
- 3) Manajemen yang solid. Pegawai PNS dan PHL saling bekerjasama secara sistematis sehingga tercipta hubungan yang baik antara keduanya.
- 4) Mempunyai pelayanan yang prima terhadap masyarakat dalam melaksanakan proses pajak daerah.

Peluang (*opportunities*) pada UPPD Pasar Minggu diantaranya:

- 1) Tersedianya sarana kantor UPPD Pasar Minggu yang memadai.
- 2) Adanya penyisihan sebagian Sisa Hasil Usaha (SHU) untuk dana sosial untuk membantu masyarakat sekitar serta pemberian sejumlah beasiswa bagi sejumlah pelajar SMA berprestasi dengan finansial tidak memadai.

Kelemahan (*weaknesses*) pada UPPD Pasar Minggu diantaranya:

- 1) Letak unit UPPD yang kurang strategis. UPPD Pasar Minggu terletak di lantai tiga gedung Kecamatan Pasar Minggu yang tidak terlalu terlihat dari luar. Dimana tempat tersebut terlihat gelap dan sulit dijangkau oleh masyarakat sekitar. Untuk itu sebaiknya lokasi UPPD dipindahkan ke tempat yang mudah dijangkau agar pendapatannya semakin meningkat.
- 2) Minimnya sumber daya manusia dalam mengelola *front office* UPPD. Untuk itu harus secepatnya diadakan perekrutan PHL baru yang memiliki kualifikasi yang dibutuhkan UPPD agar kegiatan masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan tidak terhambat.

Ancaman (*threats*) pada UPPD Pasar Minggu diantaranya:

- 1) Terdapat beberapa pegawai UPPD Pasar Minggu yang belum maksimal dalam melaksanakan sistem komputerisasi sehingga pengelolaan data menjadi sedikit terhambat. Maka dalam hal ini pelatihan komputerisasi sangat dibutuhkan.

Dari pemaparan mengenai SWOT dari UPPD Pasar Minggu, praktikan akan memberikan beberapa rekomendasi dari adanya kekuatan dan kelemahan yang ada pada koperasi.

Unit Pelayanan Pajak Daerah Pasar Minggu memiliki sejumlah kekuatan (*strenghts*) seperti melampaui target dalam pencapaian penerimaan PBB-P2 tahun 2015 sebesar Rp. 59,9 M yakni 105.12%. Hal ini menjadi poin menarik untuk memotivasi UPPD Daerah lain untuk bersama-sama memajukan DKI Jakarta, sebab predikat UPPD terbaik menandakan keberhasilan UPPD tersebut dalam menjalankan kegiatannya dalam peneriaan daerah.

Andrew E. Sikula mengemukakan pengertian pelatihan kerja bahwa: suatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir sehingga pekerja dapat mengetahui mengenai pengetahuan, teknik pengerjaan dan keahlian guna meningkatkan mutu pekerja.⁶

Berdasarkan teori tersebut memberikan kesempatan para pegawai UPPD Pasar Minggu untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh pemerintah Hal ini akan memberikan pengetahuan mengenai pajak daerah sesuai dengan bidang kerjanya dan sangat bermanfaat untuk mendalami pekerjaan yang dilakukannya sehingga nantinya akan menjadi SDM UPPD yang profesional dan berintelektualitas.

⁶Ida Nuraida, *Manajemen Administrasi Perkantoran* (Yogyakarta, 2008) hal.73.

Selanjutnya ialah mengenai manajemen UPPD Pasar Minggu yang solid. Kesinergian antara seluruh unsur pegawai dalam membina dan menjalankan UPPD Pasar Minggu akan mengantarkan meraih visi yang dicita-citakan. Didalam sinergi UPPD, yang terpenting ialah mengenai komitmen. Komitmen disini diartikan secara lebih luas untuk saling bahu membahu menyelesaikan masalah internal dan eksternal secara kekeluargaan, bersikap transparan terhadap keuangan, melayani dengan baik antar sesama, memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan dan etos kerja tinggi merupakan kunci keberhasilan UPPD.

Berikutnya ialah mengenai kelemahan dari UPPD Pasar Minggu. Masalah pertama ialah membahas tentang letak unit yang lokasinya tidak strategis. Praktikan merekomendasikan lokasi UPPD Pasar Minggu sebaiknya dipindahkan ke tempat yang lebih layak dan mudah dijangkau, tidak berada di lantai tiga yang cukup lembab, gelap dan jarang dilalui oleh masyarakat sekitar.

Dengan memindahkan lokasi UPPD praktikan meyakini pendapatan pajak daerah pasti meningkat. Lokasi usaha merupakan hal yang sangat krusial, sebab lokasi erat kaitannya dengan konsep keterjangkauan. Keterjangkauan disini diartikan kemudahan masyarakat untuk mengurus keperluan pajak mereka. Maka letak lokasi dalam jangka panjang akan berpengaruh terhadap kelangsungan dan keberhasilan.

Masalah kedua merupakan jumlah sumber daya manusia bidang *front office* yang jumlahnya tidak memadai. Menurut George dan Jones, kinerja dapat dinilai dari kuantitas pekerjaannya. Kuantitas yang dimaksud dalam konteks ini

adalah mutu dari pekerjaan termasuk kedalam jumlah pekerjaan yang terselesaikan.⁷

Berdasarkan teori tersebut bila dikaitkan dengan UPPD maka jumlah pegawai UPPD Pasar Minggu dapat mencerminkan kinerja pengelolaan *front office*. Hal ini karena masing-masing pegawai akan bekerja terfokus sesuai dengan *job desk* nya dan tidak ada yang memiliki *job desk* rangkap dikarenakan kekurangan tenaga pegawai pengelolaan *front office*.

Untuk itu praktikan merekomendasikan untuk diadakan perekrutan pegawai yang baru melalui *website* utama dinas pelayanan pajak. Pemilihan pegawai tentunya harus disesuaikan dengan *background* pendidikannya. Misalnya saja untuk menangani pekerjaan pengelolaan *front office*, calon pegawai sebaiknya disesuaikan dengan lulusan program studi yang mengerti benar mengenai sistem administrasi .

⁷Ida Nuraida, *Manajemen Administrasi Perkantoran* (Yogyakarta, 2008) hal.59.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu proses yang menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan. Selain itu mahasiswa juga mendapatkan pengalaman baru yang tidak didapatkan di perkuliahan seperti profesional dalam bekerja, kerjasama dalam tim, rasa kekeluargaan dalam lingkungan kerja, disiplin, tanggung jawab terhadap pekerjaan serta membudayakan etos kerja tinggi dalam melakukan setiap pekerjaan.

Praktikan melaksanakan PKL (Kerja Lapangan) pada Unit Pelayanan Pajak Daerah Pasar Minggu yang berlokasi di Jalan Raya Ragunan No. 16 Kantor Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan nomor telepon (021) 78848022. Praktikan melaksanakan PKL selama satu bulan dimulai dari tanggal 18 Juli 2016 hingga 18 Agustus 2016. Waktu kerja praktikan dari hari Senin sampai hari Jumat pukul 07.30 - 16.00 WIB.

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan praktik kerja lapangan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Praktik Kerja Lapangan (PKL) sangat bermanfaat bagi mahasiswa, sebab melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam melayani masyarakat di Unit Pelayanan Pajak Daerah Pasar Minggu dapat memberikan manfaat nyata seperti wawasan dunia kerja yang sesungguhnya sehingga pada akhirnya mahasiswa mampu menyiapkan diri sebelum masuk dalam dunia kerja dan

mengasah kemampuan profesional bekerja, berhubungan baik kepada kepala, kasubag maupun dengan karyawan. Bekerjasama sebagai tim untuk memajukan pelayanan kepada masyarakat yang ada di Kecamatan Pasar Minggu, bersikap disiplin, bertanggung jawab terhadap pekerjaan dan memiliki etos kerja yang tinggi.

- 2) UPPD Pasar Minggu memiliki tata kelola yang baik dan berkembang dengan pesat. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian penerimaan PBB-P2 Tahun 2015 di wilayah Kecamatan Pasar Minggu melampaui target 100% Rp. 59,9 M hingga mencapai 105.12%.
- 3) Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan PKL, seperti: letak unit UPPD Pasar Minggu yang kurang strategis dikarenakan tempatnya terpencil meskipun satu atap dengan Kantor Kecamatan Pasar Minggu dan ruangnya tertutup serta minimnya sumber daya manusia dalam mengelola *front office*.
- 4) UPPD Pasar Minggu dalam meningkatkan pendapatan daerah tidak hanya pada PBB-P2 dan reklame saja, tetapi juga memfokuskan pendapatan dari sektor pajak lainnya seperti: pajak air tanah, pajak restoran, pajak hotel, pajak parkir, BPHTB, pajak hiburan.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PKL, maka praktikan memberikan saran yang diharapkan dapat berguna dikemudian hari agar pelaksanaan PKL dapat menjadi lebih baik lagi bagi semua pihak. Adapun saran yang diberikan praktikan ialah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa yang akan melaksanakan PKL

- ◆ Mahasiswa harus benar-benar mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PKL, mulai dari mencari tempat PKL hingga berkonsultasi dengan dosen atau penasihat akademik, sehingga tidak terjadi kesalahan di kemudian hari.
- ◆ Mahasiswa sebaiknya melakukan survei kepada tempat PKL yang dituju sebelum membuat surat permohonan izin PKL maupun proposal PKL, untuk memastikan tempat PKL yang dipilih benar-benar sesuai dengan program studinya sehingga dapat memudahkan dalam penyusunan laporan PKL.
- ◆ Mahasiswa hendaknya senantiasa meningkatkan kemampuan diri khususnya untuk bidang pekerjaan PKL yang dijalani, sehingga dapat memudahkan dalam menjalankan pekerjaan di tempat PKL dengan baik.
- ◆ Mahasiswa hendaknya mampu untuk beradaptasi dengan cepat dalam lingkungan kerja dan menciptakan hubungan yang baik dengan kepala dan karyawan instansi serta selalu mengikuti peraturan yang berlaku di tempat PKL, sehingga dapat menjaga nama baik Universitas Negeri Jakarta khususnya Fakultas Ekonomi.

2. Bagi Fakultas Ekonomi

Pihak Fakultas sebaiknya rutin memberikan pelatihan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan PKL sehingga dapat lebih terampil dalam menjalankan pekerjaan di tempat PKL.

3. Bagi UPPD Pasar Minggu

Dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara terus-menerus baik dalam sumber daya manusia, modal dan kredibilitas instansi.

DAFTAR PUSTAKA

Ida Nuraida.2008. *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta: Remaja Rosdakarya.

Mardiasmo. 2004. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.

Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*: Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syaiful, Rohim. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia Edisi 10 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Sejarah dan Profil UPPD Pasar Minggu. <http://www.dpp.go.id>

(diakses pada 11 Agustus 2017 pukul 19.15).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Kegiatan Harian Praktik Kerja Lapangan Unit Pelayanan Pajak Daerah Pasar Minggu 18 Juli - 18 Agustus 2016

No	Hari / Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 18 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merekap berita acara pajak reklame tahun 2016 2. Merekap objek pajak hotel dan restoran 3. Merekap SK pengurangan tahun 2016
2	Selasa, 19 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarsipkan SK pengurangan tahun 2016 2. Mengarsipkan objek PBB-P2 milik Pemprov DKI 3. Mengarsipkan BA pemeriksaan lapangan pajak reklame
3	Rabu, 20 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merekap daftar objek pajak restoran dan hotel 2. Merekap Progress Report Inkadin No. 15 tahun 2016 pajak reklame 3. Mengarsipkan SK pengurangan tahun 2016
4	Kamis, 21 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merekap piutang WP PBB-P2 tahun 1993-2015 2. Mengarsipkan SK pengurangan tahun 2016
5	Jumat, 22 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merekap piutang WP PBB-P2 tahun 1993-2015 2. Mengarsipkan laporan hasil penelitian lapangan pajak reklame
6	Senin, 25 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merekap piutang WP PBB-P2 tahun 1993-2015 2. Mengarsipkan piutang WP PBB-P2 tahun 1993-2015 3. Mengarsipkan SK pengurangan tahun 2016

7	Selasa, 26 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarsipkan piutang WP PBB-P2 tahun 1993-2015 2. Mengarsipkan SK pengurangan tahun 2016
8	Rabu, 27 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarsipkan SK pengurangan tahun 2016 2. Merekap nomor amplop dinas 3. Memberi nomor SK pengurangan tahun 2016
9	Kamis, 28 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarsipkan SK pengurangan tahun 2016 2. Mengarsipkan piutang WP PBB-P2 tahun 1993-2015 3. Memberi nomor SK pengurangan tahun 2016
10	Jumat, 29 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merekap nomor amplop dinas 2. Mengarsipkan piutang WP PBB-P2 tahun 1993-2015
11	Senin, 01 Ags 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarsipkan piutang WP PBB-P2 tahun 1993-2015 2. Merekap nomor amplop dinas
12	Selasa, 02 Ags 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarsipkan piutang WP PBB-P2 tahun 1993-2015 2. Merekap piutang WP PBB-P2 tahun 1993-2015 3. Mengarsipkan SK pengurangan tahun 2016
13	Rabu, 03 Ags 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merekap pendataan objek pajak daerah 2. Merekap objek penetapan ulang 3. Mengarsipkan SK pengurangan tahun 2016
14	Kamis, 04 Ags 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merekap pendataan objek pajak daerah 2. Mengarsipkan pendataan objek pajak daerah
15	Jumat, 05 Ags 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merekap SK pengurangan tahun 2016 2. Memberi nomor surat himbauan PBB-P2
16	Senin, 08 Ags 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarsipkan pendataan objek pajak daerah 2. Merekap pendataan objek pajak daerah 3. Mengarsipkan SK pengurangan tahun 2016
17	Selasa, 09 Ags 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merekap surat pemberitahuan reklame

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Memberi nomor surat himbauan pembayaran PBB-P2 3. Mengarsipkan surat pemberitahuan reklame
18	Rabu, 10 Ags 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi nomor surat himbauan pembayaran PBB-P2 2. Mengarsipkan surat himbauan pembayaran PBB-P2 3. Mengarsipkan SK pengurangan tahun 2016
19	Kamis, 11 Ags 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merekap amplop dinas 2. Mengarsipkan SK pengurangan tahun 2016
20	Jumat, 12 Ags 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarsipkan form laporan cek lapangan reklame 2. Memberi nomor surat himbauan pembayaran PBB-P2 3. Mengarsipkan SKPD pajak air tanah
21	Senin, 15 Ags 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merekap struk SPPT Kelurahan Jatipadang tahun 2016 2. Mengarsipkan struk SPPT Kelurahan Jatipadang tahun 2016
22	Selasa, 16 Ags 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merekap struk SPPT Kelurahan Jatipadang tahun 2016 2. Mengarsipkan struk SPPT Kelurahan Jatipadang tahun 2016
23	Kamis, 18 Ags 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarsipkan struk SPPT Kelurahan Jatipadang tahun 2016

LAMPIRAN II

**Surat Permohonan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
Universitas Negeri Jakarta**



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3519/UN39.12/KM/2016
Lamp. : 1 lembar
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

26 Mei 2016

Yth. Kepala Dinas Pelayanan Pajak Prov. DKI Jakarta
Jl. Abdul Muis No.66, Gambir,
Jakarta Pusat 10160

Kami mohon kesediaan saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Sebanyak : 2 Orang (Gloria, dkk) Daftar Nama Terlampir.
Dalam Rangka : Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktek Kerja Lapangan
Pada Tanggal 18 Juli s.d. 18 Agustus 2016
No. Telp/HP : 082125279085

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog Pendidikan Ekonomi



Drs. Syaifullah
MP:195702161984031001

LAMPIRAN III

**Surat Persetujuan Permohonan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
Unit Pelayanan Pajak Daerah**



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PELAYANAN PAJAK
JALAN ABDUL MUIS NO. 66 TELP. (021) 3865580 – Ext 5371
JAKARTA PUSAT

Nomor : 0601/-082-7
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Pemberitahuan Izin Magang Mahasiswa

16 Juni 2016.

Kepada
Yth Kepala Unit Pelayanan Pajak Daerah Pasar Minggu Kota Administrasi Jakarta Selatan
di

Jakarta

Sehubungan dengan surat Kepala biro Adm. Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta No. 2519/UN39.12/KM/2016 tanggal 26 Mei 2016 perihal permohonan magang/praktek kerja, yang tersebut namanya dibawah ini :

nama : Gloria
NIM : 8105141533
jurusan : Ekonomi
instansi : Universitas Negeri Jakarta

dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan magang/praktek kerja selama 1(satu) bulan terhitung mulai tanggal 18 Juli s.d 18 Agustus 2016 di unit kerja Saudara.

Berkenaan dengan hal tersebut, mohon bantuan Saudara untuk menerima dan membimbing mahasiswa dimaksud.

Atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Dinas Pelayanan Pajak
Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Made Suarjaya
NIP 19690108199803 1 004

Tembusan :
1. Kepala Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta
2. Universitas Negeri Jakarta

Catatan:
1. Jam masuk dan seragam mahasiswa/i mengikuti atau menyesuaikan peraturan yang berlaku.
2. Mahasiswa wajib membuat dan mengisi absen pada Unit tempat Magang/Praktek Kerja
3. Mahasiswa wajib membuat laporan akhir mengenai apa yang dikerjakan selama 1 (satu) bulan magang kepada Dinas Pelayan Pajak (Subbag Kepegawaian) untuk pengisian daftar nilai.

LAMPIRAN IV

**Daftar Hadir Praktik Kerja Lapangan (PKL)
Unit Pelayanan Pajak Daerah Pasar Minggu**



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFICATE NO
IAS/INA/3640

**DAFTAR HADIR
PRAKTIK KERJA LAPANGAN
2
..... SKS**

Nama : Gloria
No. Registrasi : 8105141533
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat Praktik : UUPD Pasar Minggu
Alamat Praktik / Telp : Jl. Raya Ragunan No.16 / 021- 78898022

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1	Senin / 18 - Juli - 2016	1. <i>[Signature]</i>	07.30 - 16.00
2	Selasa / 19 - Juli - 2016	2. <i>[Signature]</i>	07.30 - 16.00
3	Rabu / 20 - Juli - 2016	3. <i>[Signature]</i>	07.30 - 16.00
4	Kamis / 21 - Juli - 2016	4. <i>[Signature]</i>	07.30 - 16.00
5	Jumat / 22 - Juli - 2016	5. <i>[Signature]</i>	07.30 - 16.30
6	Senin / 25 - Juli - 2016	6. <i>[Signature]</i>	07.30 - 16.00
7	Selasa / 26 - Juli - 2016	7. <i>[Signature]</i>	07.30 - 16.00
8	Rabu / 27 - Juli - 2016	8. <i>[Signature]</i>	07.30 - 16.00
9	Kamis / 28 - Juli - 2016	9. <i>[Signature]</i>	07.30 - 16.00
10	Jumat / 29 - Juli - 2016	10. <i>[Signature]</i>	07.30 - 16.30
11	Senin / 01 - Agustus - 2016	11. <i>[Signature]</i>	07.30 - 16.00
12	Selasa / 02 - Agustus - 2016	12. <i>[Signature]</i>	07.30 - 16.00
13	Rabu / 03 - Agustus - 2016	13. <i>[Signature]</i>	07.30 - 16.00

LAMPIRAN V

Daftar Nilai Praktik Kerja Lapangan (PKL)
Unit Pelayanan Pajak Pasar Minggu



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
 Laman: www.unj.ac.id/fe



ISO 9001:2008 CERTIFIED
 CERTIFICATE NO
 IAS/INA/3440

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)

 2
 SKS

Nama : Gloria
 No. Registrasi : 8105141533
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Tempat Praktik : UPD Pasar Minggu
 Alamat Praktik / Telp : Jl. Raya Ragunan No.16 / 021-78848022

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN
1	Kehadiran	<u>100</u>	I. Keterangan Penilaian: Skor Nilai 86 – 100 A 81 – 85 A- 76 – 80 B+ 71 – 75 B 66 – 70 B- 61 – 65 C+ 51 – 55 C- 46 – 50 D 0 – 45 E
2	Kedisiplinan	<u>87</u>	
3	Sikap dan Kepribadian	<u>86</u>	
4	Kemampuan Dasar	<u>88</u>	
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	<u>88</u>	
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	<u>85</u>	
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	<u>90</u>	
8	Aktivitas dan Kreativitas	<u>85</u>	

9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas85.....	Nilai Rata - Rata: <table border="1"> <tr> <td>88,9</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td colspan="2">88,9</td> </tr> </table>	88,9	10	88,9	
88,9	10						
88,9							
10	Hasil Pekerjaan90.....	Nilai Akhir: <table border="1"> <tr> <td>88,9</td> <td>A</td> </tr> </table>	88,9	A		
88,9	A						
Jumlah	88,9.....					

Jakarta, 19 - Agustus 2016

Penilai,



Catatan:

Mohon legalitas dengan membubuhkan cap Instansi / Perusahaan

LAMPIRAN VI

Surat Keterangan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Unit Pelayanan Pajak Daerah Pasar Minggu



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PELAYANAN PAJAK

UNIT PELAYANAN PAJAK DAERAH PASAR MINGGU
Jl. Raya Ragunan No. 16 Telp: (021) 78848022

Jakarta, 26 Agustus 2016

SURAT KETERANGAN

No :

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPPD PASAR MINGGU, menerangkan bahwa :

Nama : Gloria

NIM : 8105141533

Program Studi: Pendidikan Ekonomi

Instansi : Universitas Negeri Jakarta

Adalah benar pernah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di UPPD PASAR MINGGU sebagai Mahasiswa Magang, sejak tanggal 18 Juli 2016 s/d 18 Agustus 2016, dengan Status sebagaimana tersebut diatas .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Kepala Sub Bagian Tata Usaha,


M. Zaeruqi Isroni, SE
NIP. 197507101999031003

LAMPIRAN VII

Dokumentasi

Aktivitas di UPPD Pasar Minggu

